

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT GLOBAL MEDIACOM, Tbk.

Ery Teguh Prasetyo¹
Emilda Rizqi²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

ery.teguh@ubharajaya.ac.id
emildarizqi@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) to changes in earnings in the PT. Global Mediacom Tbk. in this study used data is the period from 2005 to 2013. In this study, there are three variables used the current ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) as the independent variable and change in earnings PT.Global Mediacom Tbk. as the dependent variable. In this study using multiple linear regression analysis, multiple linear correlation coefficient, the classic assumption test. Based on the analysis of data it can be concluded that the variable Net Profit Margin (NPM) has a significant influence on the change in earnings, while for the variable Current Ratio (CR) does not significantly influence the change in earnings. While the silmutan Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) has a significant effect on earnings changes.

Keywords: *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) and earnings changes.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap perubahan laba di PT. Global Mediacom Tbk. dalam penelitian ini data yang digunakan adalah periode dari 2005 hingga 2013. Dalam penelitian ini, ada tiga variabel yang menggunakan current ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel independen dan perubahan pendapatan PT.Global Mediacom Tbk. sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi linier berganda, uji asumsi klasik. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan untuk variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan Rasio Arus Silmutan (CR) dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba

Kata kunci: *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Perubahan Pendapatan.*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan investasi, membentuk portofolio atas risiko investasi dan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Sedangkan bagi perusahaan *go public*, pasar modal

merupakan tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Beberapa instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, *right*, reksadana dan berbagai

instrumen derivatif seperti option, futures dan lain-lain. Dari beberapa instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal, saham adalah instrumen yang paling populer diperdagangkan dalam pasar modal. Dengan kata lain pasar modal menjadi penghubung antara para pemodal (investor) dengan perusahaan *go public* melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti saham, obligasi, waran, *right*, reksadana dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures* dan lain-lain. Dari beberapa instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal, saham adalah instrumen yang paling populer diperdagangkan dalam pasar modal.

Perubahan laba untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) perubahan yang tidak menguntungkan (Penurunan), sehingga akan dapat diambil kesimpulan dari kesimpulan dan data diambil tindakan seperlunya untuk periode-periode berikutnya. Faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba diantara lain harga jual, volume penjualan, biaya variabel dan biaya.

Mengingat jenis perusahaan sangat beragam, maka agar penelitian dapat mewakili kondisi perusahaan pada umumnya dipilih perusahaan-perusahaan yang telah *go publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Global Mediacom, Tbk. merupakan perseroan didirikan pada tanggal 30 Juni 1981, Pada awalnya beroperasi sebagai konglomerat di sektor perdagangan umum, dengan kepemilikan saham di industri media dan teknologi informasi, hotel dan properti, bahan kimia, infrastruktur dan transportasi. Pada tanggal 20 Juni 1995, pernyataan pendaftaran perseroan dalam rangka penawaran saham perdana (*Initial Public offering / IPO*) menjadi efektif dan dicatatkan pertama kali di BEI dan BES. Pada tahun 2007, perseroan menetapkan untuk semakin memfokuskan usahanya di bidang media & telekomunikasi perseroan merubah nama dari PT. Bimanatara Citra, Tbk. menjadi nama baru yang mempunyai makna sesuai dengan bisnis inti perseroan, yaitu PT Global mediacom, Tbk. selain itu untuk lebih memperkuat bisnis media, maka perseroan menambah bidang usaha media berbasis pelanggan dengan cara melakukan akuisisi atas PT. MNC Sky Vision atau lebih dikenal dengan nama Indovision, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang televisi berlangganan.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba pada PT. Global Mediacom, Tbk.

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah sebagai evaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam memutuskan kebijakan perusahaan mengenai *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* pengaruhnya terhadap perubahan laba.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013 : 7) dalam pengertian yang sederhana laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Rasio Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013 : 297) rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Subramanyam dan Wild (2012:4) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya.

Current Ratio (CR)

Menurut Sutrisno (2009 : 216) *Curret ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji dan hutang lainnya yang segera harus dibayar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut I Made Sudana (2011 : 23), *Net profit margin* adalah mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Laba

Menurut Assegaf (2012 : 99) laba adalah kelebihan harga jual dari harga pokok, bagi perusahaan secara keseluruhan adalah kelebihan pendapatan atas seluruh beban dan biaya. Perubahan laba relatif akan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

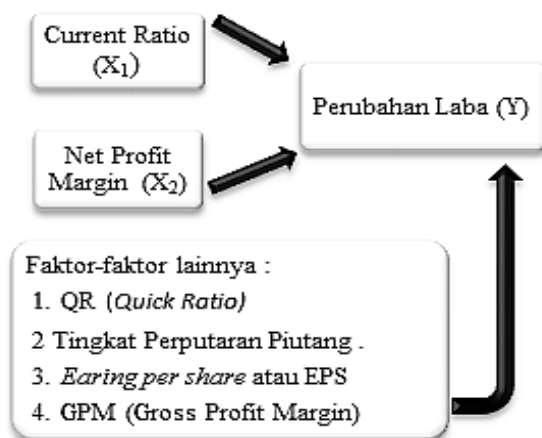
$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100$$

Dimana :

- ΔY_t = Perubahan laba pada tahun tertentu
- Y_t = Laba perusahaan tertentu dengan periode tertentu
- Y_{t-1} = Laba perusahaan tertentu pada periode sebelumnya

Kerangka Teoritikal

Kerangka teoritikal akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, adalah *Current ratio* (X_1) dan *Net profit margin* (X_2) sedangkan variabel dependen Perubahanan laba (Y) . Adapun kerangka teori dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Teoritikal

Current ratio dengan perubahan laba perusahaan

Menurut Munawir (2010 : 72) *Current ratio* (CR) merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan tingkat keamanan (margin of safety) kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang. Menurut Lukman Syamsuddin (2011 : 209) semakin tinggi *current ratio*, maka laba yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya peningkatan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap dan sebaliknya apa bila rasio aktiva lancar meningkatnya baik profitabilitas disebabkan karena lebih banyak modal yang diinvestasikan dalam aktiva tetap yang dapat membarikan profitabilitas yang lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar.

Net Profit Margin dengan perubahan laba perusahaan

Menurut Lukman Syamsudin (2011:209) *Net profit margin* (NPM) adalah ratio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan, suatu net profit margin yang dikatakan “baik” akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha. Rasio ini mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan dan pendapatan dan akan memberikan informasi yang berharga mengenai struktur biaya dan laba perusahaan, serta memungkinkan para analis untuk melihat sumber efisiensi dan ketidakefisienan perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Syamsudin dan Ceko Primasyuta (2009) melakukan penelitian mengenai Rasio Keuangan dan Perdiksi Perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity to ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba, variabel *current ratio* dan *total asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Englewati Gani dan Almitra Indira (2011) melakukan penelitian mengenai Analisa rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *current ratio*, *net profit margin*, *det to equity ratio* dan *total asset turnover* baik secara parsial maupun simultan terhadap perubahan laba.

Rumusan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori oleh telah pustaka, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. H_1 = ada pengaruh *Current ratio* terhadap perubahan laba
2. H_2 = ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba
3. H_3 = ada pengaruh *Current ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba

III. METODE PENELITIAN

Menurut Iqbal Hasan (2010 : 84) populasi (universe) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga dan tanah pertanian. Dalam Penelitian ini Populasi yang digunakan penulis seluruh perusahaan media yang terdaftar di PT. Indonesia Capital Market Electronic Library.

Sampel adalah bagian populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Global Mediacom, Tbk. yang terdaftar (listing) di PT. Indonesia Capital Market Electronic Library. Pengambilan sampel dilakuakn berdasarkan metode sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data berupa laporan keuangan dari PT. Indonesian Capital Market Electronic Library Indonesian Stock Exchange Building di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan, yang telah diaudit dan telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode 2005 sampai dengan 2013. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengcopy data sekunder yang telah tersedia.

Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik Linear berganda, korelasi berganda, uji-t, uji F, uji asumsi

klasik dan metode determinasi (R^2) dengan menggunakan poling data dan pengujian hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

tujuan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Apabila model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan terhadap salah satu asumsi klasik yang disajikan, maka persamaan regresi yang diperoleh tersebut tidak efisien untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang berupa sampel dan memenuhi asumsi klasik antara lain bebas dari variabel-variabel bebas dalam model regresi tersebut.

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Oleh karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memiliki beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.

Berikut ini dijelaskan secara singkat asumsi-asumsi dan cara pengujiannya dengan Eviews 5.0

a. Uji Normalitas

Menurut Shochrul R Ajija (2011 : 42) tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.

Uji normalitas dapat ditempuh dengan Uji jarque – Berra (JB test). Pengujian hipotesis normalitas adalah sebagai berikut:

1. H_0 : error term terdistribusi normal
 H_1 : error term tidak terdistribusi normal
2. Jika p-value $< \alpha$, maka H_0 ditolak
Jika p-value $> \alpha$, maka H_0 di terima

b. Uji autokorelasi

Autokorelasi (atau otokorelasi) menunjukkan korelasi diantara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, berikut adalah hal-hal yang dapat dilakukan.

Melakukan uji LM (metode Bruesch Godfery). Metode ini didasarkan pada nilai F dan Obs* R- Squared, dimana jika nilai probabilitas dari Obs*R- Squared melebihi

tingkat kepercayaan, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varians yang sama. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara seperti

- 1) Melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak konstan, maka tidak ada heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika residual membentuk suatu pola tertentu, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedastisitas pertama, maka dilakukan uji *White Heteroscedasticity* yang tersedia dalam program Eviews. Hasil yang diperhatikan dan uji ini adalah nilai F dan Obs * R – Squared. Jika nilai Obs* R- Squared lebih kecil dari X^2 tabel, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Demikian juga, sebaliknya.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi Linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k + e$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen (Perubahan laba)
- a, b_1, b_2 = konstanta
- X_1, X_2, X_3, X_k = variabel independen (*Current ratio*)
- X_2 = variabel independen (*Net profit margin*)
- e = Kesalahan pengganggu (*distribusi terma*) artinya nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan. Nilai ini biasanya tidak dihiraukan dalam perhitungan.

3. Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda, disimpulkan dengan $R_{Y.12}$ merupakan alat ukur keeratan hubungan y antara variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$). Koefisien korelasi berganda adalah akar dari koefisien determinasi berganda $R_{Y.12} = \sqrt{KPB_{Y.12}}$.

Koefisien korelasi berganda dirumuskan :

$$R_{Y.12} = \frac{\sqrt{b_2 + \sum x_1 y + \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- $R_{Y.12}$ = koefisien korelasi linear tiga variabel
- $r_{Y.1}$ = koefisien korelasi variabel Y dan X_1
- $r_{Y.2}$ = koefisien korelasi variabel Y dan X_2
- r_{12} = koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

4. Koefisien Penentu Berganda (KPB) atau Koefisien Determinasi Berganda (KDB) atau R^2

Koefisien determinasi berganda, disimbolkan $KPB_{Y.12}$ atau R^2 merupakan ukuran kesesuaian garis regresi linear berganda terhadap suatu data. Koefisien korelasi tersebut digunakan untuk

- a. Mengukur besarnya dengan kontribusi variasi variabel (X_1) dan (X_2) terhadap variasi variabel (Y) dalam hubungannya dengan persamaan dari regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.
- b. Menentukan apakah garis regresi linear berganda Y terhadap X_1 dan X_2 sudah cocok untuk dipakai sebagai pendekatan hubungan linear antar variabel berdasarkan hasil observasi.

5. Uji T-Statistik

Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Pengujian regresi digunakan dua arah (*two tailed test*) dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa tingkat keyakinan adalah 95%. Maka kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

Menentukan taraf nyata (α) dengan t_{tabel} ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-k.

- a. Jika t-statistik > t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika t-statistik < t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel

independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

- c. Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.
- d. Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

Berikut ini dijelaskan secara singkat asumsi-asumsi dan cara pengujiannya dengan Evies 5.0

6. Uji F- Statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dengan taraf signifikansi sebesar 10%, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Menentukan taraf nyata (α) beserta F_{tabel}

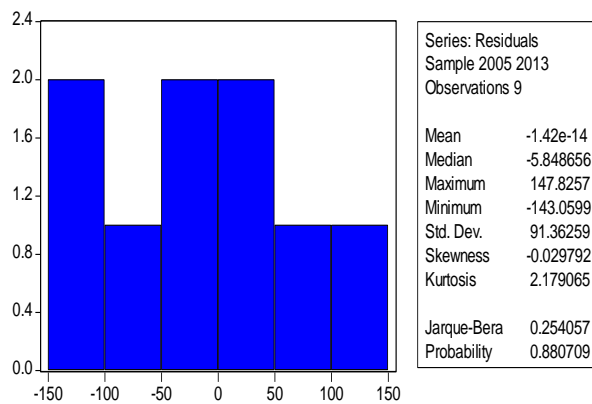
Taraf nyata (α) ditentukan dengan derajat pembilang (v_1) dan derajat penyebutnya (v_2). $v_2 = k - 1$ dan $v_2 = k(n-1) f_{\alpha(v_1-v_2)}$

- a. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ ($p\text{-value} > \alpha$), H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($p\text{-value} < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2 Uji Normalitas
 Sumber : Olahan data E-view 5.0

Nilai probabilitas ($p\text{-value}$) adalah 0,88 lebih besar dari nilai taraf signifika $\alpha = 0,1$ (10%) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan 90% model regresi memenuhi asumsi normalitas atau *error term* terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 1 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.178498	Probability	0.842841
Obs*R-squared	0.737426	Probability	0.691624

Sumber : Olahan data E-view 5.0

Didapatkan hasil nilai Uji LM $p\text{-value}$ Obs*R-Square sebesar 0,691624 lebih besar dari taraf signifikansi (α) sebesar 0,1 atau 10% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya dengan tingkat keyakinan 90% tidak ada korelasi dalam model regresi

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Uji Heteroskedastisitas

Obs* R-squared	0,143992
----------------	----------

Sumber : Olahan data E-view 5.0

Diketahui bahwa nilai $p\text{-value}$ Obs*R-squared adalah sebesar 0,143992 lebih besar dari taraf signifikansi (α) sebesar 0,1 atau 10% dengan $df = 9 - 1 = 8$, diperoleh nilai X^2 tabel sebesar 13,362. Terlihat bahwa $p\text{-value}$ Obs*R-squared sebesar 0,143992 lebih kecil dari nilai X^2 tabel sebesar 13,362, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya dengan tingkat keyakinan 90% tidak ada heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

	Current Ratio	Net Profit Margin	Perubahan Laba
Current Ratio	1.000.000	0.576485	0.010658
Net Profit Margin	0.576485	1.000.000	0.613385
Perubahan laba	0.010658	0.613385	1.000.000

Sumber : Olahan data E-view 5.0

Nilai matriks korelasi (*Correlation Matrix*) yang diperoleh untuk *Current ratio* (X_1) dengan *Net profit margin* (X_2) sebesar 0,576485 kurang dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam persamaan regresi berganda

Regresi Linear Berganda

$$Y = 114,1782 - 72,36729 \text{ CR} + 15,30881 \text{ NPM}$$

1. Konstanta sebesar 114,1782 artinya jika *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) nilainya adalah 0, maka Perubahan laba (Y) nilai sebesar 114,1782.
2. Koefisien regresi Variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar -72,36729, artinya jika *current ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 10%, maka perubahan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar -72,36729 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* (CR) dengan perubahan laba. *Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang.
3. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (x_2) sebesar 15,30881, artinya jika *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 10% maka perubahan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 15,30881 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara *Net Profit Margin* dengan perubahan laba. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM), maka perubahan laba akan semakin naik sebaliknya jika *Net Profit Margin* (NPM) turun, maka perubahan laba akan turun.

Koefisien Korelasi Linear Berganda

Dari hasil pengujian dengan metode Ordinary Least Square diperoleh nilai R-Squared sebesar 0,552399, diperoleh dari maka didapatkan nilai koefisien korelasi linear berganda sebesar 0,74 diperoleh dari $\sqrt{\text{nilai R-Squared}}$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* (CR) dan *Net profit margin* (NPM), memiliki hubungan yang positif dan kuat terhadap perubahan laba.

Koefisien Determinasi

Tabel 4 Koefisien Determinasi

R-squared	0.552399
-----------	----------

Sumber : Olahan data E-view 5.0

Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.552399 hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Perubahan laba sebesar 55,2399% oleh variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan sisanya sebesar 44,7601% jelaskan oleh variabel lain seperti *Total asset turnover*, *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity ratio* dan *Return on Equity* yang tidak dimasukkan dalam modal penelitian ini.

Uji T- Statistik

Tabel 5 Uji T-Statistik

Variabel	t _{hitung}		T _{tabel}
	T _{hitung}	Prob	
<i>Current Ratio</i> (X_1)	-1,53	0,17	2,365
<i>Net Profit Margin</i> (X_2)	2,72	0,03	2,365

Sumber : Olahan data E-view 5.0

Diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -1,536668 dengan probabilitas 0,1753 dan signifikan pada taraf signifikan 5% atau 0,05 diperoleh dari signifikansi 0,1 di bagi dua (10%/2). Pada taraf signifikan tersebut dengan df (n-2) = 7, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,365. Terlihat bahwa t_{hitung} < t_{tabel} dan dapat dilihat pula nilai dari probabilitasnya 0,1753 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, variabel *Current Ratio* merupakan variabel penjelas yang tidak signifikan berpengaruh terhadap perubahan laba (Y). *Current Ratio* yang memiliki parameter negatif. Dan diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 2,720894 dengan probabilitas 0,0346 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh dari 0,1 dibagi 2 (10%/2). Pada taraf signifikansi tersebut dengan df (n-2) = 7, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,365. Terlihat bahwa t_{hitung} = 2,720894 > t_{tabel} = 2,365 dan dapat dilihat pula nilai probabilitas sebesar 0,0346 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, variabel *Net Profit Margin* merupakan variabel yang signifikan berpengaruh terhadap perubahan laba (Y). *Net Profit Margin* yang memiliki parameter positif.

Uji F Statistik

Tabel 6 F-Statistik

	3,702393
Prob(F-statistic)	0.089

Sumber : Olahan data E-view 5.0

nilai prob (F-statistic) sebesar 0,089676. Berarti *p-value* sebesar 0,089676 kurang dari $\alpha = 0,1$. Dapat diketahui juga bahwa dengan nilai F-statistik sebesar 3,702393 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada pengaruh *current ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current ratio* Terhadap Perubahan laba

Koefisien regresi variabel *Current ratio* mengalami penurunan karena koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current ratio* dengan perubahan laba.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan laba

Koefisien regresi variabel *Net profit margin* mengalami kenaikan maka perubahan laba akan mengalami peningkatan karena koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Net profit margin* dengan perubahan laba.

Kebijakan-kebijakan perseron, antara lain dengan menyempurnakan standar operasional prosedur dan kode etik perusahaan yang dapat berlaku bagi seluruh anak perusahaan dibawah perseroan, sementara itu untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap bangsa, perseroan telah melaksanakan kegiatan sosial yang dilakukan secara terpadu bersama-sama seluruh anak perusahaan. Termasuk diantaranya, adalah kegiatan sosial kemasyarakatan di bidang kesejahteraan, pendidikan dan bakti sosial.

Mengantisipasi perkembangan perekonomian dunia yang kurang menggembirakan dunia usaha dihadapkan oleh kebutuhan untuk berbenah diri dan melakukan persiapan yang matang. Dewan Komisaris tetap optimis akan kemampuan manajemen membaca potensi pasar tanggap, menggali ide-ide kreatif, serta menerapkan langkah-langkah inovatif yang seketika mengubah tantangan menjadi peluang meskipun demikian, tidak henti-hentinya mengingatkan manajemen agar

senantiasa memegang prinsip mengayunkan langkah yang tepat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat membuat beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. secara parsial variabel *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.
2. secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba
3. secara silmutan (serentak) *Current ratio* (CR) dan *Net profit margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

Saran

1. Bagi investor dan calon investor hendaknya sebelum berinvestasi terlebih dahulu untuk mencari tahu lebih dalam mengenai kinerja perusahaan dengan melihat profil perusahaan yang dituju
2. Bagi emiten, yaitu PT. Global Mediacom, Tbk. hendaknya lebih fokus dalam peningkatan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen secara keseluruhan dan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan periode waktu yang lebih lama, menggunakan faktor-faktor lain selain *Current ratio* (CR) dan *Net profit Margin* (NPM) untuk mendapatkan hasil penelitian dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, R, Shochrul dan Rahmat, H. Setianto, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Salemba empat, Jakarta.
- Brown and Reilly, 2009, *Analisis of Investment and Management of porfolios*, nint edition, ISBN, Asia.
- Collier, P, Paul, 2012, *Accounting manager*, ISBN.
- D, Prastowo, Dwi dan Rifka, Juliaty, 2005, *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*, edisi kedua, AKADEMI manajemen perusahaan YKPN, Yogyakarta.

- Darsono dan Ashari, 2005, *pedoman praktis memahami laporan keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Fess, reeve, warren, 2005, *Financial & managerial accoting*, ISBN, Singapore.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri, 2007, *Teori Akuntansi*, edisi 3, Universitas Diponegoro.
- Gitman, J, Lawrence, 2000, *Managerial Finance*, ISBN.
- Hanafi, M, Manduh, 2011, *Manajemen keuangan*, edisi pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Handoko, T, Hani, 2003, *Manajemen*, edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, Syafri, Sofyan, 2013, *Analisis kritis atas laporan keuangan*, Rajawali pers, Jakarta.
- Harrison, T, Walter, 2011, *Akuntansi keuangan*, Erlangga.
- Hasan, Iqbal, M, 2010, *Pokok-pokok materi statistik 1*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasan, Iqbal, M, 2010, *Pokok-pokok materi statistik 2*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ismaya, Sujana, 2006, *Kamus Akuntansi*, CV Pustaka grafika, Bandung.
- Kasmir, 2013, *Analisis laporan keuangan*, Rajawali pers, Jakarta.
- Lukman, Syamsuddin, *Manajemen Keuangan*, PT. Raja grafindo persada, Jakarta.
- Mardiyanto, Handono, 2013, *Inti sari manajemen keuangan*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Munawir, 2010, *Analisis laporan keuangan*, Liberty Yogyakarta.
- Prawironegoro, *Akuntansi manajemen*, dia dit media, Jakarta.
- Prihadi, Toto, 2009, *Tip memahami laporan keuangan*, PPM, Jakarta.
- Rahardjo, Budi, 2005, *Laporan keuangan perusahaan*, Gadjamada, Yogyakarta.
- Rangkuti, Freddy, 2012, *Studi kelayakan bisnis & Investasi*, PT. Gramedia pustaka utama, Jakarta.
- Solihin, Ismail, 2009, *Pengantar manajemen*, Erlangga.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sundana, Made, I, 2011, *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*, Erlangga.
- Sundjaja, S, Ridwan dan Inge Berlian, 2003, *Manajemen keuangan*, edisi 5, Literata lintas media, Jakarta.
- Sutrisno, 2009, *Manajemen keuangan*, edisi pertama, ekonisia, kampus fakultas Ekonomi UII, Condong catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.
- Tampubolon, P, Manahan, 2013, *Manajemen keuangan*, Mitra wacana media, Jakarta.
- Walsh, ciaran, 2002, *Key management ratios*, British library cataloguing in publication data, CIP
- Weygandt, J, Jerry and Paul Kimmel, 2011, *Financial Accounting*, ISBN, Amerika.
www.digensia.wordpress.com
www.statistik.com
- Jurnal :
- Syamudin dan Ceky Primayuta, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, "Rasio keuangan dan prediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, volume 13, nomor 1, juni 2009.
- Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati, *Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)*, volume 1, no 2, july 2011, pages 115-178.
- Engelwati Gani ; *Almitra Indira, Binus Business, Analisa rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi Indonesia*. Metode penelitian berdasarkan Hipotesis current ratio memprediksi perubahan laba yang akan datang, vol 2 no 2 November 2011 : 883-898
- Diyan Wulansari, *Pengaruh ratio, net profit margin, debt to equit ratio, dan total asset turnover terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2009-2011, volume 1 nomor 1, 1 september 2013*
- Tri Widiastuti dan April Santoso, *Analisa current ratio, total assets turnover, gross profit margin, net profit margin dan return on equity terhadap perubahan laba pada perusahaan adhesive yang terdaftar di bursa efek Indonesia, Q-MQN, vol 2 no 1*